



Info Seputar

AIDS & IMS



PKBI BALI

Jl. Gatot Subroto IV/6
Denpasar - Bali,
Telp. (0361) 430214, 430133,
Fax. 430214
Email: pkbibali@yahoo.com

Apakah HIV itu?

HIV, yang merupakan singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus* adalah virus penyebab AIDS»

- HIV terdapat di dalam cairan tubuh seseorang yang telah terinfeksi seperti di dalam darah, air mani atau cairan vagina.
- Sebelum HIV berubah menjadi AIDS, penderitanya akan tampak sehat dalam waktu kira-kira 5 sampai 10 tahun.
- Walaupun tampak sehat, mereka dapat menularkan HIV pada orang lain melalui hubungan seks yang tidak aman, transfusi darah atau pemakaian jarum suntik secara bergantian.



Apakah AIDS itu?

AIDS yang merupakan kependekan dari *Acquired Immune Deficiency Syndrome* adalah sindroma menurunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV.

- Orang yang mengidap AIDS amat mudah tertular oleh berbagai macam penyakit, karena sistem kekebalan di dalam tubuhnya telah menurun.
- Sampai sekarang belum ada obat yang dapat menyembuhkan AIDS.
- Agar dapat terhindar dari HIV/AIDS, Anda harus tahu bagaimana cara penularan dan pencegahannya.

Bagaimana HIV Ditularkan?

HIV dapat ditularkan melalui 3 cara, yaitu:

- Hubungan seks (anal, oral, vaginal) yang tidak terlindung dengan orang yang telah terinfeksi HIV.
- Transfusi darah atau penggunaan jarum suntik secara bergantian.
- Ibu hamil penderita HIV kepada bayi yang dikandungnya.

HIV tidak ditularkan melalui jabatan tangan, sentuhan, ciuman, pelukan, menggunakan peralatan makan/minum yang sama, gigitan nyamuk, memakai jamban yang sama atau tinggal serumah.



Bagaimana Mengetahui Tanda atau Gejala AIDS?

Biasanya tidak ada gejala khusus pada orang-orang yang terinfeksi oleh HIV dalam waktu 5 sampai 10 tahun. Setelah itu, AIDS mulai berkembang dan menunjukkan tanda-tanda atau gejala-gejala seperti berikut:

- Kehilangan berat badan secara drastis.
- Diare yang berkelanjutan.
- Pembengkakan pada leher dan/atau ketiak.
- Batuk terus menerus.

Jika ada orang yang menunjukkan salah satu dari gejala di atas, bukan berarti orang tersebut telah terinfeksi HIV. Untuk memastikannya, sebaiknya hubungi segera layanan kesehatan terdekat untuk mendapatkan pemeriksaan tes darah HIV.



Bagaimana Mengetahui Orang yang Sudah Terinfeksi HIV?

Hanya melalui penglihatan, Anda tidak bisa tahu apakah seseorang sudah terinfeksi HIV atau tidak.

- Pada kenyataannya, pengidap HIV terlihat sangat sehat.
- Satu-satunya cara untuk mengetahui hal ini adalah melalui tes darah HIV.
- Di Indonesia, terdapat cukup banyak LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) yang dapat membantu anda untuk mendapatkan pelayanan tes darah.



Apakah IMS itu?

IMS (Infeksi Menular Seksual) sering juga disebut sebagai penyakit kelamin yaitu penyakit-penyakit yang sebagian besar ditularkan melalui hubungan seks atau hubungan kelamin.

Orang yang mengidap IMS memiliki risiko yang lebih besar untuk terinfeksi HIV karena luka yang terbuka memberi jalan masuk bagi HIV

HIV terutama ditularkan lewat hubungan seks, karena itu HIV juga termasuk jenis IMS



Apa Tanda-tanda atau Gejala-gejala IMS?

Beberapa tanda atau gejala IMS adalah sebagai berikut:

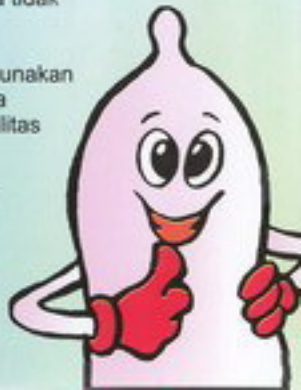
- Ada cairan yang keluar dari penis, vagina atau dubur. Terasa pedih atau panas sewaktu buang air kecil dan/ atau melakukan hubungan seks.
- Nyeri di perut bagian bawah (wanita), buah pelir (laki-laki), serta pantat dan kaki. Pada wanita seringkali gejala ini tidak dirasakan, walaupun sebenarnya sudah terkena IMS.
- Melepuh, lecet, kutil, ruam dan/atau pembengkakan di sekitar kelamin, alat kelamin dan/atau mulut.
- Gejala seperti itu juga meliputi demam, pusing, nyeri otot dan/atau pembengkakan kelenjer.
- Jika Anda merasakan salah satu tanda atau gejala di atas, segera periksakan diri ke dokter atau layanan kesehatan terdekat.

Baimana Agar Anda Terhindar dari HIV dan IMS?

Gunakan Kondom.

Kondom merupakan penghambat atau dinding pencegah terjadinya pertukaran cairan yang berasal dari dalam tubuh.

- Jika Anda suka berganti-ganti pasangan atau terlibat hubungan seks dengan lebih dari satu pasangan, kondom adalah alat perlindungan yang baik.
- Menggunakan kondom berarti 10.000 kali lebih terlindung daripada tidak menggunakannya.
- Sewaktu hendak menggunakan kondom, pastikan bahwa kondom tersebut berkualitas baik, berstandar mutu internasional dan perhatikan pula tanggal kadaluarsa kondom.



Bagaimana Menggunakan Kondom yang Benar?



Taruh kondom di atas penis yang tegang sebelum bersentuhan dengan vagina. Pencet ujung kondom agar udara di dalamnya keluar.



Buka gulungan ke bawah, menyarungi seluruh penis.



Setelah air mani keluar, tarik penis yang masih tegang sambil menahan dasar kondom agar tidak ada cairan yang tumpah.



Buang kondom ke tempat yang aman, misalnya kotak sampah. Jangan dibuang ke jamban.

Apa yang Perlu Anda Perhatikan tentang Kondom?

- Jangan gunakan kondom bila kemasannya rusak, warnanya tidak seragam, kering atau lengket dan bila Anda meragukan kualitasnya.
- Jangan menyimpan kondom di dalam dompet atau saku belakang celana Anda, karena kondom Anda bisa rusak.
- Jaga kondom agar tidak terkena sinar matahari langsung. Simpanlah kondom Anda di tempat yang sejuk dan kering.
- Jangan menggunakan pelumas berbahan dasar minyak seperti *body lotion*, *vaseline* atau *baby oil*, karena dapat menyebabkan kondom rusak atau robek. Pakailah pelumas yang berbahan dasar air.